

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI PEDULI SAMPAH PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN BERKAH

Oleh Tim :

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. Normila, SKM, M.KL | (NIDN 4018028601) |
| 2. Resna Maulia, S.Si, M.KL | (NIDN 4019018701) |
| 3. Norhasanah | (NIM PO.62.31.3.19.311) |
| 4. Raihan Aditya Aritama Ilham | (NIM PO.62.31.3.19.315) |

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIK
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Edukasi Peduli Sampah Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Berkah
2. Bidang Pengabdian : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pelaksana (Pengabdi)
 - a. Nama Lengkap : Normila, SKM, M.KL
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN/NIP : 4018028601/198602182008122002
 - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Lingkungan
 - e. Pangkat/Golongan : Penata/III c
 - f. Jabatan : -
 - g. Jurusan/Prodi : Gizi/ Str. Gizi dan Dietetika
 - h. Alamat : Jl. G.Obos No. 30 – 32 Palangka Raya
 - i. Telp/Email : 081351956786/
normila@poltekkes-palangkaraya.ac.id
4. Jumlah Anggota : 4 (Empat)
 - a. Nama Anggota I : Resna Maulia, S.Si, M.KL
NIDN/NIP : 4019018701
 - b. Nama Anggota II : Sri Mulyani, SKM, M.Kes
NIDN/NIP :
 - c. Nama Anggota III : Norhasanah
NIM : PO.62.31.3.19.311
 - d. Nama Anggota IV : Raihan Aditya Aritama Ilham
NIM : PO.62.31.3.19.315
5. Lokasi Kegiatan :
 - a. Lokasi Mitra : Jl. G.Obos
 - b. Kecamatan : Jekan Raya
 - c. Kota/Kab : Palangka Raya
 - d. Provinsi : Kalimantan Tengah
 - e. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 6 KM
6. Jumlah Dana yang diusulkan : Rp 4.000.000,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 9 Bulan (Maret – November 2022)

Kepala Pusat PPM

DR.Marselinus Heriteluna, S.KP, MA
NIP 197105151994031004

Palangka Raya, Januari 2022
Ketua Tim,

Normila, SKM, M.KL
NIP 198602182008122002

Mengesahkan,
Direktur
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,

Mars Khendra Kusfriadhi, STP., MPH
NIP 197503101997031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul “Edukasi Peduli Sampah Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Berkah”.

Kami menyadari laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Palangka Raya, Desember 2022

Pengusul Kegiatan

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| A. PENDAHULUAN | 5 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 6 |
| C. TUJUAN KEGIATAN | 6 |
| D. MANFAAT KEGIATAN | 7 |
| E. RUANG LINGKUP KEGIATAN | 7 |
| F. MATERI HASIL PENELITIAN | 7 |
| G. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 11 |
| H. RANCANGAN EVALUASI..... | 11 |
| I. JADWAL KEGIATAN | 11 |
| J. RENCANA ANGGARAN BELANJA | 12 |
| K. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI..... | 13 |
| L. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA | 16 |

A. PENDAHULUAN

Zero waste dari sampah dan limbah berbahan plastik telah gencar, intens, dan masif di seluruh penjuru dunia bahkan sudah dilakukan dengan membidik anak-anak usia dini. Misalnya, program edukasi untuk memerangi sampah plastik dilakukan terhadap anak-anak diberi penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah plastik kelaut.

Semakin dini individu dibiasakan untuk menghargai lingkungan maka semakin dini pula kesadaran individu untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Namun pada faktanya, banyak individu di jaman sekarang yang sudah tidak mengindahkan akan pentingnya menjaga lingkungan, bahkan diantara mereka kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah telah luntur.

Mengajarkan anak-anak untuk tidak membuang sampah sembarangan memang bukan hal yang mudah. Perilaku tidak baik yang tidak mengindahkan kebersihan lingkungan merupakan perwujudan sikap egoisme anak, yang dipikirkan hanya kepentingan dirinya sendiri. Bisa jadi anak-anak menjadi tidak terlalu direpotkan oleh sampahnya, bisa juga mereka pikir itu cara paling praktis membuang sampah. Kadang-kadang mereka berbuat seperti itu dengan rasa tidak bersalah.

Membuang sampah pada tempatnya merupakan kegiatan baik yang terlihat sepele, namun tidak semua orang terbiasa untuk melakukan. Sering kita lihat orang membuang sampah sembarangan, termasuk ketika berada disekolahan, dijalan, tempat wisata, di sungai bahkan dari dalam mobil. Padahal kita semua tahu betapa besar akibat buruk membuang sampah sembarangan mulai dari lingkungan sekitar yang kotor dan bau, sehingga timbulnya beragam penyakit serta banjir. Anak-anak bahkan orang dewasa banyak membuang sampah disembarang tempat maka kesadaran agar anak membuang sampah pada tempatnya harus di tumbuhkan sejak usia dini.

Berkesempatan untuk membersihkan dan memungut sampah plastik yang berserakan di pinggir pantai dan dibuang ketempat yang telah disediakan, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan kesadaran anak-anak sejak dini

sudah mulai untuk menjaga dan melindungi lingkungannya agar terhindar dari pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan akibat sampah plastik.

Permasalahan sampah plastik menjadi krusial dan genting sejak beberapa tahun terakhir, terlebih setelah ditemukannya sejumlah sampah plastik dalam tubuh ikan hiu paus yang mati pada 9 Februari 2019 lalu, di perairan laut Tanjung Aru, di pantai Menumbok, Kota Kinabalu, Malaysia. Kantong plastik dalam perutnya berukuran 46 cm dan 36 cm. Sementara di Filipina, seorang ahli biologi menemukan hiu paus mati di perairan laut Kota Tagum, Davao. Setelah dibedah, dalam perutnya terdapat berbagai sampah plastik. Hal ini menjadi sorotan, mengingat hiu paus masuk kedalam spesies prioritas di kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Setiap individu seharusnya mempunyai kewajiban untuk menjaga dan melindungi lingkungannya, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan tidak membuang sampah plastik tidak pada tempatnya. Pada Pasal 29 ayat (1) UU 18/2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa setiap orang dilarang: mengelola sampah yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan, membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah anak asuh panti asuhan memahami mengenai pengelolaan sampah?
2. Apa pengaruh kegiatan edukasi terhadap pemahaman anak asuh panti asuhan berkah terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pengelolaan sampah?

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberikan pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan sampah pada anak asuh panti asuhan Berkah.

2. Berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesehatan untuk masyarakat hidup sehat
3. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk hidup sehat
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat akademik (dosen dan atau mahasiswa) dalam menerapkan teori teori keilmuan baik secara mandiri maupun kelompok.
5. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan metode ilmiah secara praktis.

D. MANFAAT KEGIATAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan masyarakat dalam hal ini anak asuh Panti Asuhan Berkah mampu memahami pengelolaan sampah, terutama di wilayah tempat tinggal mereka.

E. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan sampah .

F. MATERI HASIL PENELITIAN

1. Pengertian Sampah

Sampah adalah hasil sisa dari produk atau sesuatu yang dihasilkan dari sisa-sisa penggunaan yang manfaatnya lebih kecil dari pada produk yang digunakan oleh penggunanya, sehingga hasil dari sisa ini dibuang atau tidak digunakan kembali (Enny, 2014). Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga dijelaskan tentang sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Permasalahan sampah meliputi 3 bagian yaitu pada bagian hilir, proses dan hulu. Pada bagian hilir, pembuangan sampah yang terus meningkat. Pada bagian proses, keterbatasan sumber daya baik dari

masyarakat maupun pemerintah. Pada bagian hulu, berupa kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir (Mulasari, 2016).

Kondisi pengelolaan sampah di Indonesia umumnya belum sesuai dengan metode pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Untuk itu sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (UU RI No. 18 Tahun 2008).

2. Jenis - Jenis Sampah

Penggolongan sampah berdasarkan pemilahannya (I. Putu,2016) :

a. Sampah Organik

Sampah Organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik sendiri terbagi menjadi sampah basah dan sampah organik kering.

b. Sampah Anorganik

Sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup. Sampah anorganik berasal dari bahan yang tidak bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun. Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (recycle) misalnya bahan yang terbuat dari plastik dan logam.

c. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sampah B3 merupakan jenis sampah yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi manusia. Umumnya, sampah jenis B3 mengandung merkuri seperti kaleng cat semprot, minyak wangi, deterjen pakaian, pembersih lantai, pengkilap kayu, lem perekat, dan lain lain.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah dinyatakan sebagai usaha dan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang terdiri

dari dua bagian yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan undang-undang ini pula diketahui bahwa sampah yang dikelola adalah sampah yang digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu ; sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga maupun sampah spesifik (Undang-Undang no. 18, 2008).

Berdasarkan pasal 1 poin 5, dapat dimengerti pengelolaan sampah adalah semua kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan dan dilaksanakan dalam rangka memperlakukan dan menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir.

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah persampahan di Indonesia, dilakukan melalui program 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Program tersebut merupakan alternative pengurangan sampah dalam skala luas dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Reduce, adalah proses mengurangi sampah yang bisa dilaksanakan dengan cara membeli produk yang tahan lama atau dikemas dengan packing yang tidak beracun. Reuse, adalah kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung. Baik untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain lebih dari satu kali, contohnya menggunakan botol air minum ukuran galon dengan mengisinya kembali. Sedangkan *Recycle*, adalah memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan, *Recycle* juga berarti mengubah barang-barang lama sehingga bisa dibuat barang baru untuk dipergunakan lagi.

Hasil-hasil sampah rumah tangga yang menumpuk bisa dimanfaatkan dan digunakan lagi, tindakan yang bisa dilakukan untuk mengolah hasil sampah rumah tangga adalah :

- a. *Reduce* (Mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan)
 - 1) Mengurangi pemakaian kantong plastik. Biasanya sampah rumah tangga dipakai sekali lalu dibuang. Padahal, plastik adalah sampah yang perlu ratusan tahun (200-300 tahun) untuk

terurai kembali. Karena itu, pakailah tas kain yang awet dan bisa dipakai berulang ulang.

- 2) Mengatur dan merencanakan pembelian kebutuhan rumah tangga secara rutin misalnya sekali sebulan atau sekali seminggu,
 - 3) Mengutamakan membeli produk berwadah, sehingga bisa diisi ulang
 - 4) Memperbaiki barang-barang yang rusak (jika masih bisa diperbaiki).
 - 5) Membeli produk atau barang yang tahan lama.
- b. *Reuse* (Memakai dan memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang baru)
- 1) Sampah rumah tangga yang bisa digunakan untuk dimanfaatkan seperti: koran bekas, kardus bekas susu, kaleng susu, wadah sabun lulur, dsb. Barang-barang tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin misalnya diolah menjadi tempat untuk menyimpan tusuk gigi atau cotton-bud.
 - 2) Selain itu barang-barang bekas tersebut dapat dimanfaatkan oleh anak-anak, misalnya memanfaatkan buku tulis lama jika masih ada lembaran yang kosong bisa dipergunakan untuk corat coret, bukubuku cerita lama dikumpulkan untuk perpustakaan mini di rumah untuk mereka dan anak-anak sekitar rumah.
 - 3) Menggunakan kembali kantong plastik belanja, untuk belanja berikutnya.
- c. *Recycle* (Mendaur ulang kembali barang lama menjadi barang baru)
- 1) Sampah organik bisa di manfaatkan sebagai pupuk
 - 2) Sampah anorganik bisa di daur ulang menjadi sesuatu yang bisa digunakan kembali contohnya: mendaur ulang kertas yang tidak di gunakan menjadi kertas kembali, botol plastik bisa di sulap menjadi tempat alat tulis, plastik detergen, susu, bisa di jadikan tas cantik, dompet, dan lain-lain

- 3) Disetorkan ke bank sampah yang kemudian dikonversikan ke tabungan

G. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan (ceramah) dengan pemberian materi melalui presentasi dengan media power point yang dan poster pengelolaan sampah dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Materi diberikan untuk dapat meningkatkan pengetahuan anak agar mampu memahami mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

H. RANCANGAN EVALUASI

Rancangan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan *Pre Test* dan *Post Test* kepada peserta terhadap materi yang disampaikan.

I. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 8 bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|------|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags | Sept | Okt |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| 2. | Review Proposal | | | | | | | | | | |
| 3. | Perijinan & Persiapan | | | | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan Kegiatan | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | |

J. RENCANA ANGGARAN BELANJA

| 1. Bahan Habis Pakai | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|--|-----------|-------------------|----------------------|
| No. | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| 1 | Bahan Komputer | Refill tinta Epson L360/380 Hitam | 1 Buah | 100.000 | 100.000 |
| | | Refill tinta Epson L360/380 Warna (Merah,Biru, Kuning) | 3 Buah | 110.000 | 330.000 |
| 2 | ATK | Kertas A4 70 Gram | 1 Rim | 50.000 | 50.000 |
| | | Odner | 2 Buah | 45.000 | 90.000 |
| | | Ballpoin | 2 Ktk | 45.000 | 90.000 |
| 3 | Penggandaan | Fotocopy Proposal (10 Buah x 30 lembar) | 300 Lbr | 200 | 60.000 |
| | | Penjilidan Proposal | 10 Buah | 15.000 | 150.000 |
| | | Fotocopy Laporan (10 Buah x 40 lembar) | 400 Lbr | 200 | 80.000 |
| | | Penjilidan Proposal | 10 Buah | 15.000 | 150.000 |
| 4 | Konsumsi | Konsumsi | 60 Ktk | 30.000 | 1.800.000 |
| Subtotal (Rp) | | | | | 2.900.000 |
| 2. Bahan Penunjang | | | | | |
| No | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| 1 | Pembuatan leaflet | Bahan edukasi | 60 Lembar | 5.000 | 300.000 |
| 2 | Media | Pembuatan Poster | 5 Buah | 50.000 | 250.000 |
| 3 | Bahan Kontak | Souvenir untuk Pihak Panti | 1 Buah | 200.000 | 200.000 |
| 4 | Spanduk | Spanduk Kegiatan | 1 Buah | 250.000 | 250.000 |
| Subtotal (Rp) | | | | | 1.000.000 |
| 3. Perjalanan | | | | | |
| No. | Transport | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| 1 | Perjalanan | Biaya perjalanan Anggota Pelaksana (Mahasiswa) menuju ke lokasi penelitian | 2 Org | 50.000 | 100.000 |
| Subtotal (Rp) | | | | | 100.000 |
| Total (Rp) | | | | | 4.000.000 |

K. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PkM dengan tema “Edukasi Peduli Sampah pada Anak Asuh di Panti Asuhan Berkah” dilaksanakan hari Selasa tanggal 6 Desember 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai selesai

2. Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Aula Panti Asuhan Berkah, Jalan G. Obos kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

3. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah anak asuh di Panti Asuhan Berkah sebanyak 60 orang.

4. Hasil Kegiatan dan Luaran

Kegiatan PkM dilaksanakan oleh dosen Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (STr Gizi dan Dietetika) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Bersama mahasiswa Prodi STr Gizi dan Dietetika semester VII. Sasaran pada kegiatan ini adalah anak asuh pada Panti Asuhan Berkah sebanyak 60 orang, kegiatan dilakukan secara luring (*offline*). Pemilihan lokasi ini karena merupakan tempat yang ideal dalam mengumpulkan peserta dalam jumlah banyak pada satu waktu yang sama sehingga kegiatan dapat terlaksana secara terorganisir.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2 Peserta menyimak penyampaian materi Edukasi Peduli Sampah



Gambar 3 Penyampaian materi

Kegiatan diawali dengan sambutan dan pembukaan dari Pembina Panti Asuhan Berkah Kota Palangka Raya dan perwakilan dari Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebelum memulai penyampaian materi tim melakukan perkenalan Jurusan Gizi sebagai salah satu bentuk promosi sehingga dapat meningkatkan animo masyarakat untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk dapat melanjutkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang “**Edukasi Peduli Sampah**”.

Tabel 1 Karakteristik peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

| Jenis Kelamin | n | % |
|----------------------|----------|----------|
| Laki-laki | 30 | 50 |
| Perempuan | 30 | 50 |
| | 60 | 100 |

Kegiatan edukasi berlangsung dengan lancar, peserta menyimak materi dengan media ppt dan poster. Materi yang disampaikan berisikan tentang Sejarah dan Pengertian Sampah, Jenis-Jenis sampah, Manfaat membuang sampah pada tempatnya, Dampak membuang sampah sembarangan dan Penanganan Sampah.

Peserta mengikuti kegiatan dengan edukasi dengan semangat dan antusias, hal ini dapat terlihat dari pertanyaan yang diajukan peserta mengenai personal hygiene, aktif menjawab, peserta mau maju ke depan untuk menjelaskan kembali poin yang ditanyakan dan dikoreksi Bersama dengan peserta lainnya.

Evaluasi yang dilakukan dengan melakukan pretest dan posttest pada para peserta kegiatan PkM. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dengan memberika 10 item pertanyaan kepada para peserta kegiatan didapatkan hasil terdapat kenaikan rata-rata skor pengetahuan. Edukasi Personal Hygiene pada anak asuh di panti asuhan berkah menjadi 3 yaitu “kurang” apabila nilai < 60 , cukup apabila nilai berada pada rentang 75-60, dan baik apabila nilai ≥ 76 . Rerata nilai pretest peserta adalah $79,92 \pm 9,5$ dan rerata posttest adalah $85,24 \pm 8,7$. sebagaimana disajikan pada bagan berikut:

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji T berpasangan dari hasil kuesioner pre-test dan post-test $p = 0.001$ menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil ini maka kegiatan PkM ini telah mencapai indicator keberhasilan $>75\%$ peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

L. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan luaran berupa materi (slide ppt), poster dan banner sebagai media penyampaian informasi yang dapat dipelajari kembali dan ditempelkan di panti asuhan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan ada terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna, terjadi peningkatan pengetahuan pada hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil disarankan agar dapat dilakukan kegiatan edukasi serupa pada tempat lain yang berbeda agar dapat mencapai sasaran lebih luas sehingga semakin banyak yang mendapatkan edukasi mengenai dalam tatanan kehidupan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F., Cita, F. P., & Ilman, A. H. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Bank Sampah Desa Nijang)*. 01(01), 14–27.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136.
- Bahri, M. S., Meitiyani, M., & Astuti, Y. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Tingkat Kepedulian Warga Dalam Pengolahan Sampah di Bank Sampah Nusa Indah Raya. *Bioeduscience*, 1(1), 01. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/01-05111082>
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, 2011, *Materi Bidang Sampah I Diseminasi dan Sosialisasi Keteknikan Bidang PLP*, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta
- Erfinna TF, Chahaya I, Surya Dharma. (2012) *Hubungan Karakteristik dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaa Sampah di Lingkungan III dan V Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Tahun 2012*. Dep Kesehat Lingkung Fak Kesehat Masyarakat, Univ Sumatera Utara,. 2012;2:212–4.
- Fadhilah, A., Sugianto, H., Hadi, K., Firmandhani, S. S., Murtini, T. W., & Pandelaki, E. E. (2011). Tata Cara Pengolahan Teknik Sampah Perkotaan. 11(2), 62–71. <https://core.ac.uk/download/pdf/11731542.pdf>
- Fadly, A. R. (2017). Studi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala). *Teknik Lingkungan*, Universitas Hasanuddin, (13), 1–10.
- Kartikawan, Y. (2009). Pengelolaan Persampahan. *Jurnal Lingkungan Hidup*.
- Kementrian Lingkungan Hidup RI, 2012, Kepmen LH no. 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan 3R melalui bank sampah. [Laman.temanggungkab.go.id](https://laman.temanggungkab.go.id). (2021, 11 Mei) Info Detail Kelurahan Kowangan. Diakses pada 11 Mei 2021, dari <https://laman.temanggungkab.go.id/info/detail/76/113/kelurahan-kowangan.html>
- Mulasari, S. A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(3). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i3.1055>
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Study of Using Plastic Waste to Become Creative Products and Services. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31.

Ridoansyah, Muchlis, Syafrudin, Ika Bagus P (2010).Evaluasi dan Optimalisasi Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Kabupaten Temanggung.Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro

BIODATA PENGUSUL

A. Identitas Diri

| | | | |
|-----|-------------------------------|---|--|
| 1. | Nama Lengkap | : | Normila, SKM, M.KL |
| 2. | Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 3. | Jabatan Fungsional | : | - |
| 4. | NIP | : | 198602182008122002 |
| 5. | NIDN | : | - |
| 6. | Tempat Tanggal Lahir | : | Kandangan, 18 Februari 1986 |
| 7. | Alamat Email | : | normila@poltekkes-palangkaraya.ac.id |
| 8. | Nomor Hp | : | 081351956786 |
| 9. | Alamat Kantor | : | Jl. George Obos No. 30, 32, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111 |
| 10. | Nomor Telpon/Fax | : | 0536 – 3234108 |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihadirkan | : | - |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu | : | 1. Sosio-Antropologi 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat 3. Konseling Menyusui |

B. Riwayat Pendidikan

| Nama Perguruan Tinggi | S-1 | S-2 |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|
| | Universitas Lambung Mangkurat | Universitas Airlangga |
| Bidang Ilmu | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Lingkungan |
| Tahun Masuk-Lulus | 2004 – 2008 | 2016 – 2018 |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|---|-----------------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2018 | Pengaruh Paparan Pestisida Terhadap Asetilkolinesterase Eritrosit Sebelum Dan Sesudah Penyemprotan Dan Kadar Cystatin C Serum Pada Petani Penyemprot Sayur Di Kelurahan Sei Gohong Kota Palangka Raya | Penelitian Tugas Belajar Kemenkes | Rp. 10.000.000,- |

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/Tahun |
|-----|---|--|--|
| 1. | The Correlation Container Condition with Presence Mosquito Larvae of Vector DHF in Sungai Besar Village, Banjarbaru | Dama International Journal of Researchers (DIJR) | Vol 2, Issue 12, December, 2017, Pages 99 - 104, |

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|---------------------------------|----------------------|------------------|
| 1 | | | |

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|------------|-------|----------------|----------|
| 1. | | | | |

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|----------------|-------|-------|------------|
| 1. | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat.

Palangka Raya, Desember 2022

Normila, SKM, M.KL.
NIP. 198602182008122002

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES PALANGKARAYA JURUSAN GIZI PROGRAM
DIPLOMA III GIZI ANGKATAN XXII TAHUN AKADEMIK**

2022/2023

SATUAN PENYULUHAN ACARA (SAP)

Topik : Peduli Sampah

Hari/tanggal : Selasa 6 desember 2022

Tempat : Panti Asuhan Berkah

Sasaran : Anak-Anak Panti Asuhan Berkah

Kontrak Waktu : 40 menit

Pokok Pembahasan : Edukasi Peduli Sampah Pada Anak di Panti Asuhan Berkah.

Sub Pokok Bahasan :

- Sejarah dan Pengertian Sampah.
- Jenis-Jenis sampah.
- Manfaat membuang sampah pada tempatnya.
- Dampak membuang sampah sembarangan.
- Penanganan Sampah

Petugas Penyuluhan :

Ketua : Feronika Carolina

Sekretaris : 1. Tutut Emelia

2. Jovita Andini Nathania

Bendahara : Reni Ainunnaimah

Perlengkapan : 1. Rodhotul Hasanah

2. Cahaya Kamilah

3. Rengganis Kusuma Ningrum

Ice Breaking : 1. Sonia
2. Syarifansah
3. Grace Abigail Larongge
4. Natalia
5. Ainun Jariah
6. Santhy Riani

Dokumentasi : 1. Aisyah Ninda Shafana
2. Putri Laila Ariati
3. Alenna Florentina
4. Sabila Ferzananda

Pemateri : Vega Sheila Dwita Pratiwi

Moderator : Sonia Alfiani Dewi

A. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Setelah di lakukan penyuluhan, diharapkan anak Panti Asuhan Berkah dapat mengetahui tentang “Peduli Sampah”.

b. Tujuan Khusus

Setelah di lakukan penyuluhan, diharapkan :

- Anak Panti Asuhan Berkah mengerti apa itu pengertian sampah.
- Anak Panti Asuhan Berkah tahu apa saja jenis-jenis sampah.
- Anak Panti Asuhan Berkah menjadi tau tentang apa saja manfaat membuang sampah pada tempatnya.
- Anak Panti Asuhan Berkah menjadi tahu bahaya membuang sampah sembarangan.

- Anak Panti Asuhan Berkah menjadi tahu penanganan sampah.

B. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

C. MEDIA/ ALAT

a. Media

Poster dan Powerpoint.

b. Alat

Proyektor, mikrofon dan pengeras suara.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Tahap Kegiatan | Waktu | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Peserta | Metode |
|----|----------------|---------|--|--|-------------------------|
| 1 | Orientasi | 5 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Mendengarkan. • Memperhatikan. • Pre Test (Bertanya tentang pengetahuan anak mengenai “Peduli Sampah”). | Ceramah dan Tanya jawab |

| | | | | | |
|---|--------------|----------|---|---|-------------------------|
| 2 | Kegiatan | 15 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan Pengertian Sampah 2. Jenis-Jenis sampah 3. Manfaat membuang sampah pada tempatnya 4. Dampak membuang sampah sembarangan 5. Penanganan sampah | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Memperhatikan • Menyimak | Ceramah |
| 3 | Ice Breaking | 5 menit | Games antar anak-anak panti dan penyuluh | <ul style="list-style-type: none"> • Berinteraksi | Bermain |
| 3 | Terminasi | 15 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada anak panti untuk bertanya terkait materi yang telah dipaparkan 2. Post Test (memberikan pertanyaan, untuk mengetahui apakah paham setelah dipaparkan materi) 3. Beri pujian atas jawaban 4. Menyimpulkan hasil penyuluhan 5. Mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menjawab pertanyaan • Menjawab salam | Ceramah dan Tanya jawab |

E. Materi

Terlampir

F. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur:

- a) Anak panti ikut dalam kegiatan penyuluhan.

2. Evaluasi Proses:

- a) Anak panti antusias terhadap materi penyuluhan.
- b) Anak panti terlibat langsung dalam diskusi mengenai materi yang disampaikan.
- c) Ada sedikit kendala saat ingin memutar video pada slide power pointnya.

3. Evaluasi Hasil:

- a) 90% anak panti memahami pengertian sampah.
- b) 85% anak panti memahami dan dapat menyebutkan jenis-jenis sampah.
- c) 90% anak panti memahami manfaat membuang sampah pada tempatnya.
- d) 80% anak panti memahami dampak membuang sampah sembarangan.
- e) 75% anak panti dapat menyebutkan secara singkat penanganan sampah.

G. Rencana Anggaran Belanja Kegiatan

Rencana Anggaran Belanja Kegiatan

| Uraian | Rincian | Pengeluaran |
|--------------------------|------------------------|-------------|
| Doorprize | Kaos Kaki 5 pcs | Rp. 25.000 |
| | Keranjang sampah 2 pcs | Rp. 30.000 |
| | Buku tulis 1 pack | Rp. 30.000 |
| | Pulpen 1 pack | Rp. 10.000 |
| | Pensil 1 pack | Rp. 16.500 |
| | Penghapus 3 pcs | Rp. 10.500 |
| | Tip-X 3 pcs | Rp. 21.000 |
| | Paper bag 1 pack | Rp. 20.000 |
| | Penghapus 7 pcs | Rp. 21.000 |
| | Tip-X 2 Pcs | Rp. 10.000 |
| | Poster | Rp. 30.000 |
| | Peraut pensil | Rp. 11.500 |
| | Gelas | Rp. 19.500 |
| Susu Ultra Mimi 20 kotak | Rp. 60.000 | |
| Total Biaya | | Rp. 315.000 |

- ❖ Total Anggaran yang diperlukan Rp. 315.000
- ❖ Sumber Dana Pemasukkan :
 - Jumlah iuran antar anggota $19 \times 15.000 = \text{Rp } 285.000$
 - Bantuan dari Dosen untuk pembuatan poster = Rp. 30.000
 - Total dana pemasukan = Rp. 315.000

Realisasi Anggaran Belanja Kegiatan

- ❖ Sumber Dana Pemasukkan :
 - Jumlah iuran antar anggota $19 \times 15.000 = \text{Rp. } 285.000$
 - Bantuan dari Dosen untuk pembuatan poster = Rp. 30.000

Total dana pemasukan = Rp. 315.000

- Pengeluaran Dana :

| Uraian | Rincian | Pengeluaran |
|--------------------|--------------------------|--------------------|
| Doorprize | Kaos Kaki 5 pcs | Rp. 25.000 |
| | Keranjang sampah 2 pcs | Rp. 30.000 |
| | Buku tulis 1 pack | Rp. 30.000 |
| | Pulpen 1 pack | Rp. 10.000 |
| | Pensil 1 pack | Rp. 16.500 |
| | Penghapus 3 pcs | Rp. 10.500 |
| | Tip-X 3 pcs | Rp. 21.000 |
| | Paper bag 1 pack | Rp. 20.000 |
| | Penghapus 7 pcs | Rp. 21.000 |
| | Tip-X 2 Pcs | Rp. 10.000 |
| | Poster | Rp. 30.000 |
| | Peraut pensil | Rp. 11.500 |
| | Gelas | Rp. 19.500 |
| | Susu Ultra Mimi 20 kotak | Rp. 60.000 |
| Total Biaya | Rp. 315.000 | |

Total Dana Pemasukan = Rp. 315.000

Total biaya yang dikeluarkan untuk doorprize = Rp. 315.000

Jumlah sisa kas kegiatan = Rp. 315.000 – Rp. 315.000 = Rp. 0

DAFTAR PUSTAKA

Saifudin, Ahmad (2018). “Dampak Buang Sampah Sembarangan Cemari Lingkungan”<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/1861/index.html#:~:text=Dampak%20membuang%20sampah%20sembarangan%20akan,penyakit%20dan%20dapat%20mencemari%20lingkungan>

Disperkimta,(2019).“Jenis-Jenis Sampah”

<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/jenis-jenis-sampah-68>

Jauhari, Azhar H. (2022). “Manfaat Membuang Sampah Pada Tempatnya”.

<https://www.cleanipedia.com/id/manfaat-membuang-sampah-pada-tempatnya.html>

Hiari Azhar Jauhar (2022) <https://www.cleanipedia.com/id/manfaat-membuang-sampah-pada-tempatnya.html>

<https://dlh.kulonprogokab.go.id>

Lampiran

a. Materi

- Sejarah dan Pengertian Sampah

Sejarah Hari Peduli Sampah Nasional ditetapkan pada tanggal 21 februari karena pada tanggal tersebut tepatnya pada tahun 2005 terjadi peristiwa di Leuwigajah, di mana sampah menjadi mesin pembunuh yang merenggut nyawa lebih dari 100 jiwa. Peristiwa tersebut terjadi akibat curah hujan yang tinggi dan ledakan gas metana pada tumpukan sampah. Akibatnya 157 jiwa melayang dan dua kampung (Cilimus dan Pojok) hilang dari peta karena tergulung longsoran sampah yang berasal dari Tempat Pembuangan Akhir.

Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut terlihat bahwa sampah merupakan materi/bahan sisa atau lebih (baik oleh manusia maupun alam) yang tidak diperlukan, tidak berguna, tidak mempunyai nilai, serta tidak berharga yang akhirnya terbuang (dibuang) yang merupakan materi/bahan yang dapat mengganggu bahkan membahayakan (fungsi) lingkungan.

Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Ditinjau dari sumbernya, sampah berasal dari beberapa tempat, yakni :

- 1) Sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis

sampah yang dihasilkan biasanya organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya.

2) Sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan tempat-tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat-tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sayuran dan buah busuk, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng-kaleng serta sampah lainnya.

- Jenis-Jenis sampah

1) Sampah Organik - dapat diurai (degradable), yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

2) Sampah Anorganik - tidak terurai (undegradable), yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkusan makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkusan makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton.

3) Sampah B3 atau Bahan Berbahaya dan Beracun adalah zat, energi, atau komponen lain dengan sifat, konsentrasi dan jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan atau merusak lingkungan hidup, membahayakan lingkungan hidup, kesehatan serta kelangsungan hidup. Contoh limbah B3 diantaranya bekas pengharum ruangan, pemutih pakaian, deterjen pakaian, pembersih kamar mandi, pembersih kaca/jendela, pembersih lantai, pengkilat kayu, pembasmi serangga, lem perekat dan batu baterai.

- Manfaat membuang sampah pada tempatnya

4) Mencegah terjadinya penyakit seperti diare, kolera, tifus, malaria, DBD, dll.

5) Menjaga nilai estetika lingkungan (keindahan).

6) Sampah-sampah yang dimanfaatkan kembali guna menghemat pengeluaran.

- Dampak membuang sampah sembarangan

Sampah yang berserakan selain merusak estetika (keindahan) juga menjadi tempat yang cocok untuk tumbuhnya organisme penyebab timbulnya penyakit. Selain itu, tempat tersebut juga menarik hewan perantara penyakit seperti lalat dan nyamuk. Sampah yang membusuk juga menghasilkan gas-gas beraroma tidak sedap yang juga mempengaruhi kesehatan. Beberapa penyakit yang bisa ditimbulkan karena sampah yang dibuang sembarangan yaitu : diare, kolera, tifus, malaria, demam berdarah, infeksi kulit.

- Penanganan Sampah

- 1) Reduce (Mengurangi)
- 2) Reuse (Menggunakan kembali)
- 3) Recycle (Mendaur ulang)

b. Poster

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GENERASI ASIK **Anti Sampah Plastik**

SAMPAH PLASTIK

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang memberikan ancaman serius terhadap lingkungan karena selain jumlahnya cenderung semakin besar, sampah plastik juga sulit terurai oleh proses alam (non biodegradable) dan merupakan salah satu pencemar xenobiotik.

5 JENIS SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI ALAMI

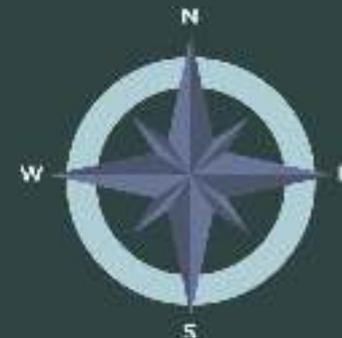
- Kantong Plastik 10-20 tahun
- Kemasan Sachet 50-80 tahun
- Botol Plastik 50-80 tahun
- Styrofoam 450 tahun
- Sedotan Plastik 20 tahun

AYO DIET PLASTIK DENGAN **3R**

- R**educe (mengurangi)
Bawa tas belanja, botol minum dan kotak makan sendiri
- R**euse (menggunakan kembali)
Botol plastik jadi pas bunga dan gelas plastik jadi polibag tanaman
- R**ecycle (mendaur ulang)
Plastik didaur ulang menjadi kerajinan tangan (gantungan kunci, tas anyam)

Created by Kelompok I Promkes DIII Gizi Reguler XXII

Kelompok 1
Promosi Kesehatan
D-III Gizi/Reg XXII



Pedulih Sampah



Sejarah Sampah

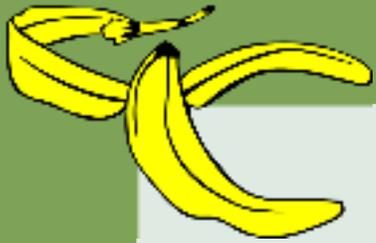
Peduli Sampah Nasional ditetapkan pada tanggal **21 Februari** karena pada tanggal tersebut tepatnya pada tahun **2005** terjadi peristiwa di **Leuwigajah**, di mana sampah menjadi mesin pembunuh lebih dari 100 jiwa dan menyebabkan 2 kampung hilang dari peta.

Apasih itu sampah ?



Sampah merupakan materi/bahan sisa baik oleh manusia maupun alam yang tidak diperlukan, tidak berguna, tidak mempunyai nilai serta tidak berharga yang akhirnya dibuang dikarenakan dapat mengganggu bahkan membahayakan lingkungan.





Sampah bisa berbentuk padat atau semi padat yang berupa zat organik atau anorganik serta bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi.

APA SAJA SIH JENIS SAMPAH?



1

SAMPAH ORGANIK (DAPAT DIURAI DAN MUDAH MEMBUSUK)



2

SAMPAH ANORGANIK (TIDAK DAPAT DIURAI)



3

SAMPAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN)



Manfaat membuang sampah pada tempatnya

Mencegah terjadinya penyakit seperti diare, kolera, tifus, malaria, DBD, dll.



Menjaga nilai estetika lingkungan (keindahan).

Sampah-sampah yang dimanfaatkan kembali guna menghemat pengeluaran.



Dampak membuang sampah sembarangan

- Merusak keindahan lingkungan
- Menjadi tempat tumbuhnya organisme penyebab penyakit
- Menghasilkan gas-gas yg tidak baik bagi kesehatan



PENANGANAN SAMPAH



Reduce
(mengurangi)



Reuse
(Menggunakan kembali)



Recycle
(Mendaur ulang)

**JANGAN LUPA SELALU
JAGA KEBERSIHAN
DENGAN MEMBUANG
SAMPAH PADA
TEMPATNYA**





Game





Sesi Tanya Jawab



Penutup







1672383162680.jpg 1672382814404.jpg





